

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang baik dan berguna bagi masyarakat. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, melalui sekolah siswa belajar berbagai hal yang berusaha mendidik atau membentuk manusia untuk memiliki ilmu, ketaqwaan, akhlak, disiplin dan etos kerja, serta membentuk manusia agar mampu berkompentensi dalam dunia global.

Pendidikan akan berhasil apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan efektif. Prestasi belajar yang baik merupakan salah satu wujud dari hasil proses belajar mengajar yang efektif dan optimal. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa dimana keduanya berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis dan efisien yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif diantara dua subjek pembelajaran. Disini peran guru dalam proses pembelajaran dikelas sangat dibutuhkan namun bukanlah yang melainkan guru hanya sebagai fasilitator yang menjembatani siswa dalam memahami materi serta mengarahkan siswa untuk lebih aktif memperoleh pemahamannya terhadap segala informasi yang telah diperoleh sehingga informasi tersebut dapat diserap dengan baik.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa dalam kreatif pula dalam belajar. Penguasaan konsep dalam pembelajaran ekonomi sangat diperlukan terutama ranah kognitif. Persepsi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi ranah kognitif . persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan suatu proses penerimaan, penilaian, pengorganisasian dan penginterpretasian seseorang atau kelompok terhadap suatu objek, yang kemudian dilanjutkan dengan proses psikologis didalam otak, sehingga individu dapat menyadari dan memberikan makna terhadap objek yang telah diinderakannya. Persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran ekonomi adalah suatu tanggapan atau penilaian siswa tentang kreativitas guru dalam proses belajar ekonomi yang merupakan hasil penginderaan yang selanjutnya diinterpretasikan dan dipahami siswa sebagai suatu pengalaman belajar, maka siswa akan melakukan suatu perhatian yang nantinya akan menjadikan tinggi rendahnya suatu persepsi yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, karena persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam proses pembelajaran ekonomi memengaruhi tindakan dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

Selain persepsi masalah pokok yang paling banyak dihadapi oleh siswa adalah masalah belajar dirumah. Biasanya siswa mengalami kesulitan dalam metode yang tepat dalam dirinya, kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan kesulitan dalam membangkitkan minat untuk belajar sendiri atau mandiri yang natar lain disebabkan kurangnya fasilitas belajar dirumah. Dengan demikian

penyediaan fasilitas belajar dirumah oleh orang tua merupakan faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan prestasi belajar semakin meningkat. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lengkap menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memiliki belajar yang kurang lengkap. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang lebih lengkap lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan siswa yang fasilitasnya kurang lengkap. Jika siswa diberi fasilitas belajar dirumah yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah memanfaatkannya. Fasilitas belajar yang disediakan orang tua dapat berupa: alat tulis, ruang, buku-buku acuan, buku referensi, komputer, wifi dll.

Pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh terdapat beberapa siswa yang prestasi belajarnya berada belum optimal dikarena siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya: gur kurang memanfaatkan perangkat pemebelajaran yang ada, kurangnya inovasi penggunaan metode pembelajaran secara konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Keadaan tersebut membuat siswa menjadi bosan mengikuti pelajaran, sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa kurang dalam penguasaan serta pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Guru sering melakukan metode yang sudah biasa sehingga membuat siswa bosan dalam belajar. Hal inilah yang akan menimbulkan persepsi yang buruk siswa terhadap kreativitas guru dalam pembelajaran ekonomi.

Selain persepsi siswa tentang kreativitas guru, kelengkapan fasilitas belajar siswa dirumah juga masih kurang hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR dirumah dikarenakan kurangnya fasilitas belajar dirumah. Ketidaklengkapan fasilitas belajar dirumah tersebut seperti tidak tersedianya buku-buku referensi, alat-aalat tulis ataupun alat peraga, atlas, komputer, wifi, dll. Siswa juga malas mengulang pelajaran yang telah diberikan guru disekolah. Secara tidak langsung hal ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi setiap siswa memiliki kekuatan ekonomi yang berbeda-beda satu sama lain. Hal ini akan berakibat terhadap ketersediaan fasilitas belajar dirumah mereka masing-masing.

Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh yang tidak seluruhnya baik. Sebagian siswa masih memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Limapuluh diperoleh data yang menunjukkan bahwa masih ada nilai siswa yang dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yakni 75. Data menunjukkan ada sekitar 5,34 % siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, 32 % memperoleh nilai tinggi dan 61,8 % memperoleh nilai dengan kriteria sedang. Melalui persentase siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh Kab. Batu Bara yang ditunjukkan berupa angka baik itu nilai tinggi atau rendah, peneliti mencoba melakukan penelitian apakah benar ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dan kelengkapan fasilitas belajar ekonomi siswa yang tinggi atau rendah yang diperoleh siswa.

Dari uraian diatas dan kenyataan yang terjadi di SMA Negeri 1 Limapuluh, Kab. Batu Bara, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi yaitu : **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kreativitas Guru Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh, Kab. Batu Bara T.P 2015/2016”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh, Kab. Batu Bara?
2. Bagaimana Persepsi Siswa tentang Kreativitas Guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Limapuluh, kab. Batu bara
3. Bagaimana kelengkapan fasilitas belajar dirumah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh, Kab. Batu bara?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar dibatasi pada seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru.
2. Persepsi dibatasi persepsi siswa tentang kreativitas.

3. Kelengkapan fasilitas belajar dirumah dibatasi oleh, ruang belajar, buku-buku dan referensi belajar, alat tulis dan komputer.
4. Prestasi belajar ekonomi dibatasi pada nilai rapor siswa.
5. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh, kab. Batu bara

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh Persepsi siswa tentang Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar mata pada pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh?
- 2) Apakah ada pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dirumah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Limapuluh ?
- 3) Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dan kelengkapan Fasilitas belajar dirumah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Limapuluh

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang Kreativitas Guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa

kelas XI Program IPS SMA NEGERI 1 Lima Puluh Untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Limapuluh

- 2) Untuk mengetahui Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Limapuluh
- 3) Untuk mengetahui Pengaruh persepsi siswa tentang Kreativitas Guru dan Kelengkapan Fasilitas Belajar dirumah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Limapuluh

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini di rampungkan, di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Universitas Negeri Medan Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kreativitas guru dan kelengkapan Fasilitas belajar dirumah yang belum dikaji dalam penelitian ini.
- 2) Bagi sekolah, sebagai acuan dalam melakukan perbaikan Fasilitas belajar di sekolah dan Bagi Guru Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dalam membantu siswa guna meningkatkan Hasil Belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- 3) Bagi peneliti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau pengalaman dalam melakukan penelitian, baik secara teori maupun praktik serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY